

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bayu Irianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vinayak B.S.
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 25 Mei 2021 / May 25th, 2021



(Bayu Irianto)
Direktur Utama / President Director

(Vinayak B.S.)
Direktur Independen / Independent Director

We, the undersigned:

1. Name : Bayu Irianto
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Vinayak B.S.
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower Lantai 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752

Plantation Office :
Jl. H. Juanda
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62-623 41434
Facsimile : +62-623 41066

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00063/2.0902/AU.1/01/0457-1/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00063/2.0902/AU.1/01/0457-1/1/VI/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena saat ini, Kelompok Usaha sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2020, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, the Group is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0457

25 Mei 2021 / May 25, 2021

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3d,3e,5,41,42	87.465	78.895	Cash
Piutang usaha	3e,41,42,			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	40.500	105.900	Third parties - net
Piutang lain-lain	3e,41,42,			Other receivables
Pihak ketiga - neto	7	53.639	604.051	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,36a	33.835	27.798	Related parties - net
Persediaan - neto	3g,8	203.975	189.197	Inventories - net
Aset biologis	3h,9	123.121	114.902	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	3y,35a	14.476	8.594	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	3i,10	750	651	Prepaid expenses
	3e,3m,41,42,			
Aset lancar lainnya	11	208.076	156.525	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>765.837</u>	<u>1.286.513</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
	3e,3f,41,42,			
Piutang pihak berelasi - neto	36b	36.918	81.018	Due from related parties - net
Piutang plasma - neto	3e,3j,12,41,42	174.833	195.720	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan - neto	3y,35e	482.665	514.847	Deferred tax assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3k,13,41,42	3.270	1.556	Investments in equity securities - net
Aset tetap - neto	3l,3p,14	5.986.888	6.244.765	Fixed assets - net
<i>Goodwill</i>	3b,3c,15	5.745	19.106	Goodwill
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,16	12.248	12.832	Deferred costs of land rights - net
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,35b	15.649	25.140	Estimated claims for tax refund
	3e,41,42,			
Aset tidak lancar lainnya	17	92.037	18.365	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.810.253</u>	<u>7.113.349</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7.576.090</u>	<u>8.399.862</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3e,41,42			Trade payables
Pihak ketiga	18	242.248	209.745	Third parties
Pihak berelasi	3f,36c	512	12.422	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3e,19,41,42	353.283	348.379	Other payables - third parties
Beban akrual	3e,20,41,42	4.381.033	4.064.753	Accrued expenses
Utang pajak	3y,35c	17.454	16.776	Taxes payable
	3e,3t,41,42,			
Utang dividen	21	1.616	1.616	Dividends payable
Uang muka penjualan	22	45.775	57.258	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,3w,41,42,			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	23	7.686.456	7.376.222	Long-term loans
Liabilitas sewa	24	6.383	324	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>12.734.760</u>	<u>12.087.495</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,35e	7.308	4.721	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,25	264.282	171.152	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,3w,41,42,			Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	1.354.239	1.546.245	Long-term loans
Liabilitas sewa	24	3.903	475	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	3e,3f,41,42,			Other non-current liabilities
Pihak berelasi	36d	222.057	36.185	Related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.851.789</u>	<u>1.758.778</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>14.586.549</u>	<u>13.846.273</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1b,26	1.484.859	1.484.859	Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Dikurangi: Saham treasuri - 6 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3ae,26	-	-	Less: Treasury shares - 6 Series B shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor - neto Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3r,3s,3y,28 3b,29	5.775.361 1.359.311	5.775.361 1.359.311	Additional paid-in capital - net Transactions with non-controlling interest
Akumulasi pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,25	(58.549)	(9.246)	Cumulative remeasurements on defined benefit pension plan
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	27	87.808	87.808	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>(14.479.414)</u>	<u>(13.172.283)</u>	Unappropriated
Neto		<u>(5.830.624)</u>	<u>(4.474.190)</u>	Net
Kepentingan nonpengendali	3b,29	<u>(1.179.835)</u>	<u>(972.221)</u>	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		<u>(7.010.459)</u>	<u>(5.446.411)</u>	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		<u>7.576.090</u>	<u>8.399.862</u>	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENJUALAN NETO	3u,3ab,30	2.506.717	1.984.017	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,31	<u>2.107.993</u>	<u>1.856.540</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		398.724	127.477	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3u,32	(73.213)	(52.172)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3u,32	(415.884)	(390.662)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	3h,9	8.219	(103.847)	<i>Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net</i>
Penghasilan keuangan	3u	850	756	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	3u,33	(279.376)	(274.649)	<i>Finance expenses</i>
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto	34a	(211.869)	(3.519.870)	<i>Provision for impairment losses - net</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	(190.644)	475.340	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - neto	3u,34b	<u>(31.193)</u>	<u>(1.073.700)</u>	<i>Miscellaneous - net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(794.386)</u>	<u>(4.811.327)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3y			INCOME TAX EXPENSE
Kini	35d	(7.738)	(7.431)	<i>Current</i>
Tangguhan	35d,35e	<u>(151.991)</u>	<u>(74.380)</u>	<i>Deferred</i>
Total Beban Pajak Penghasilan		<u>(159.729)</u>	<u>(81.811)</u>	<i>Total Income Tax Expense</i>
RUGI NETO		<u>(954.115)</u>	<u>(4.893.138)</u>	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,25	(60.136)	76.399	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	3y,35e	<u>10.686</u>	<u>(16.475)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		<u>(49.450)</u>	<u>59.924</u>	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		<u>(1.003.565)</u>	<u>(4.833.214)</u>	NET COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2020	2019	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS
Pemilik entitas induk	3b	(768.300)	(4.458.517)	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(185.815)	(434.621)	<i>Owners of the parent</i>
Total		(954.115)	(4.893.138)	<i>Non-controlling interest</i>
				Total
RUGI KOMPRESIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE
Pemilik entitas induk	3b	(817.509)	(4.398.791)	LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(186.056)	(434.423)	<i>Owners of the parent</i>
Total		(1.003.565)	(4.833.214)	<i>Non-controlling interest</i>
				Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3aa,37	(307,32)	(1.783,41)	BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Akumulasi Pengkuran Kembali atas Program Pensiun Imbalan Pasti/ Cumulative Remeasurements on Defined Benefit Pension Plan	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi Modal - Neto/ Capital Deficiency - Net	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	1.484.859	-	5.775.361	-	(68.972)	87.808	(8.713.766)	(1.434.710)	-	(1.434.710)	Balance as of January 1, 2019
Penurunan kepemilikan pada Entitas Anak	3b,29	-	-	1.359.311	-	-	-	1.359.311	(537.798)	821.513	Decrease in ownership interest in a Subsidiary
Pembelian saham treasuri	3ae,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of treasury shares
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(4.458.517)	(4.458.517)	(434.621)	(4.893.138)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	59.726	-	-	59.726	198	59.924	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.172.283)	(4.474.190)	(972.221)	(5.446.411)	Balance as of December 31, 2019
Saldo 31 Desember 2019 - dilaporkan sebelumnya	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.172.283)	(4.474.190)	(972.221)	(5.446.411)	Balance as of December 31, 2019 - as previously reported
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	3e,45	-	-	-	-	-	(538.831)	(538.831)	(21.558)	(560.389)	Impact of initial application of PSAK No. 71
Saldo 1 Januari 2020	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.711.114)	(5.013.021)	(993.779)	(6.006.800)	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(768.300)	(768.300)	(185.815)	(954.115)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(49.209)	-	-	(49.209)	(241)	(49.450)	Other comprehensive loss for the year
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	-	-	(94)	-	-	(94)	-	(94)	Adjustment due to changes in tax rates
Saldo per 31 Desember 2020	1.484.859	-	5.775.361	1.359.311	(58.549)	87.808	(14.479.414)	(5.830.624)	(1.179.835)	(7.010.459)	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.494.256	2.038.570	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	<u>(2.465.352)</u>	<u>(2.068.756)</u>	<i>Cash paid to suppliers, employees and other operating activities</i>
Arus kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	28.904	(30.186)	<i>Cash flows generated from (used in) operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	850	756	<i>Receipts of finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(6.824)	(26.199)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran bunga	<u>(2.199)</u>	<u>(704)</u>	<i>Payments of interest</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>20.731</u>	<u>(56.333)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(154.529)	(131.309)	<i>Additions to fixed assets</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	(5.402)	(15.362)	<i>Increase in due from related parties</i>
Kenaikan piutang plasma	<u>(3.660)</u>	<u>(4.240)</u>	<i>Increase in due from plasma</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(163.591)</u>	<u>(150.911)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	158.451	234.348	<i>Proceeds from other non-current liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(7.260)</u>	<u>(312)</u>	<i>Payments of lease liabilities</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>151.191</u>	<u>234.036</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS	8.331	26.792	NET INCREASE IN CASH
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS	239	(1.540)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	<u>78.895</u>	<u>53.643</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	<u><u>87.465</u></u>	<u><u>78.895</u></u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 19 September 2019, tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073695.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 September 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 036830 tanggal 23 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, perdagangan berskala besar karet dan plastik dalam bentuk dasar dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) memiliki masing-masing total 68.643 lahan dan 67.945 lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya juga berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of “NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij”. The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 50 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated September 19, 2019, regarding changes to Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning purpose and objectives as well as business activities of the Company to conform with the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0073695.AH.01.02. Tahun 2019 dated September 23, 2019 and published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 036830 dated September 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other latex-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruit trading, large-scale trading of rubber and plastic in basic forms and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the “Group”) have a total planted area of 68,643 hectares and 67,945 hectares as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company’s head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

<u>Sifat Aksi Korporasi</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Saham Terakumulasi/ Accumulated Shares</u>	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	11.100.000	11.100.000	6 Januari 1990/ January 6, 1990	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan Perusahaan	25.900.000	37.000.000	2 Februari 1996/ February 2, 1996	Company Listing
Pemecahan Saham	37.000.000	74.000.000	26 Agustus 1996/ August 26, 1996	Stock Split
Saham Bonus	133.200.000	207.200.000	16 September 1996/ September 16, 1996	Bonus Shares
Dividen saham	41.440.000	248.640.000	23 Agustus 1999/ August 23, 1999	Share Dividends
Pemecahan Saham	745.920.000	994.560.000	18 Oktober 2004/ October 18, 2004	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.336.440.000	2.331.000.000	10 November 2004/ November 10, 2004	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	1.456.875.000	3.787.875.000	29 Agustus 2007/ August 29, 2007	Rights Issue II with Pre-emptive Rights and Warrants Issue I
Pembelian Kembali Saham	(6.100.000)	3.781.775.000	17 November 2008/ November 17, 2008	Share Buyback
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II	9.771.997.676	13.553.772.676	2 Februari 2010/ February 2, 2010	Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II
Konversi Waran	166.698.710	13.720.471.386	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Warrant Conversion
Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur Modal	(12.348.424.242)	1.372.047.144	28 Februari 2017/ February 28, 2017	Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan	1.128.115.200	2.500.162.344	9 Juli 2018/ July 9, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt
Pembelian Kembali Saham	(6)	2.500.162.338	5 Desember 2019/ December 5, 2019	Share Buyback

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

<u>2020 dan/and 2019</u>		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod	President Commissioner
Komisaris Independen	Benny Theno	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nengah Rama Gautama	Independent Commissioner
Komisaris	Bobby Gafur S. Umar	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Bayu Irianto	President Director
Direktur Independen	Vinayak B.S.	Independent Director
Direktur	Andi Widiyanto Setianto	Director
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Director
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

<u>2020 dan/and 2019</u>		
Ketua	Nengah Rama Gautama	Chairman
Anggota	S. Hasiholan Hutabarat	Member
	Muhamad Farkhan	
Anggota	Supriyadi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 7.557 dan 7.956 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had approximately 7,557 and 7,956 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Structure of the Group

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung dalam Entitas Anak dan ventura bersama sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and joint ventures:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 2020 dan/and 2019	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
Entitas Anak/Subsidiaries					
Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct)	Singapura/Singapore	100,00	2007	421.828	422.624
Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	25,00	2007	4.490.503	4.490.582
(melalui/through AIRPL)		75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	6.022	6.022
Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through ARBV)	Mauritius	100,00	2000	1.069.117	1.069.395
PT Eramitra Agrolestari ^a (langsung/direct)	Jambi, Indonesia	0,002	Tidak beroperasi/ Non-operational	712.939	712.939
(melalui/through GFII)		99,998			

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 2020 dan/and 2019	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
PT Jambi Agrowijaya ^a (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,001 99,999	Tidak beroperasi/ Non-operational	612.081	612.359
Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.734.643	1.554.227
PT Multrada Multi Maju ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	697.673	698.187
PT Padang Bolak Jaya ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	0,005 99,995	Tidak beroperasi/ Non-operational	244.109	244.110
PT Perjapin Prima ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	5,00 95,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	142.990	142.990
PT Trimitra Sumberperkasa ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	Tidak beroperasi/ Non-operational	431.870	431.873
BSP Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	45.045	45.045
PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Lampung, Indonesia	96,55 3,45	1992	375.699	517.925
PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Bengkulu, Indonesia	0,10 99,90	1998	233.585	322.550
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,76 0,24	1998	901.830	972.890
PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP)	Jambi, Indonesia	99,93 0,07	1998	83.221	794.909
PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	85,00 15,00	2004	21.399	567.834
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,99 0,01	2005	301.799	354.138
PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	2000	617.577	858.413
Fordways Management Limited (melalui/through GLP)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	120	120
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,99 0,01	2010	137.690	152.736
PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Kalimantan Selatan, Indonesia/ South Kalimantan, Indonesia	99,95 0,05	2010	40.017	89.372
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	99,00 1,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	68.866	38.049
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC) (dahulu/formerly PT Nibung Arthamulia) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	DKI Jakarta, Indonesia/ DKI Jakarta, Indonesia	55,174 0,006	2002	4.847.994	4.944.394
Bookwise Investments Limited (melalui/through BRC)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	122	48.224

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 2020 dan/and 2019	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2020	2019
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) (melalui/through BRC) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,995 0,005	Belum beroperasi/ Not yet operational	227.810	234.989
PT Flora Sawita Chemindo (FSC) (melalui/through BRC) (melalui/through DAIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	2008	363.456	365.855
PT Sarana Industama Perkasa (SIP) (melalui/through BRC) (melalui/through FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,998 0,002	Belum beroperasi/ Not yet operational	219.455	221.405
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP) (melalui/through BRC) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,995 0,005	Belum beroperasi/ Not yet operational	266.410	268.534
PT Domas Agroiinti Prima (DAP) (melalui/through BRC) (melalui/through DSIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	96,96 3,04	2018	3.134.418	3.147.290
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP) (melalui/through DAP) (melalui/through BRC)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	Belum beroperasi/ Not yet operational	944.329	974.581
BSP Netherlands Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	2010	11	11
BSP Liberia B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	2	2
Ventura Bersama/Joint ventures					
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (langsung/direct)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	50,00	2011	53.974	46.144
PT Bakrie Rekin Bio Energy (langsung/direct)	Kepulauan Riau/ Riau Islands	70,00	Belum beroperasi/ Not yet operational	27.471	27.471

a) Tidak beroperasi setelah penjualan HGU dan perkebunan pada tahun 2012 - 2018

a) *Non-operational after sale of HGU and plantations in 2012 - 2018.*

Kegiatan usaha Entitas Anak dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries and joint ventures are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Entitas Anak		
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Subsidiaries Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - Senior Notes
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of land rights until year 2039

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Bakrie Pasaman Plantations	<i>Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera, each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029, respectively</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	<i>Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kualuh Hulu, North Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038</i>
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, masing-masing seluas 2.064 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035, 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan 199 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2042	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung, each of 2,064 hectares with useful life of land rights until year 2035, 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044 and 199 hectares with useful life of land rights until year 2042</i>
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	PT Barkie Renewable Chemicals	<i>Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities</i>
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit dan Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Palm oil plantations and processing located in Jalan Petaling Km. 10, Desa Parit and Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039</i>
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company</i>
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	<i>Financial services</i>
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026</i>
Bergerak di bidang industri minyak mentah inti kelapa sawit (<i>crude palm kernel oil</i>), perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in crude palm kernel oil industry, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading, large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Tanjung Morawa, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce, located in Tanjung Morawa, North Sumatera</i>
Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, kawasan industri, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dan angkutan bermotor untuk barang umum, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Large-scale trading of various goods, sea harbor activities services, industrial estate, industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce and and motor transport for general goods, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya dan perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agroiinti Perkasa	<i>Engaged in palm cooking oil, industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading and large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agroiinti Prima	<i>Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	<i>Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	<i>Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	<i>Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares</i>
Perkebunan karet masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	<i>Rubber plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera</i>
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	<i>Investment company</i>
<u>Ventura Bersama</u>		<u>Joint Ventures</u>
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	<i>Production, processing, distribution and sale of seeds</i>
<i>Bio-diesel</i>	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio-diesel</i>

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunches (FFB) production of the plantations tends to rise in the middle of the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2021.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 25, 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"; dan
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Group has applied the following amendments and improvement:

- (a) *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";*
- (b) *PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement), "Presentation of Financial Statements";*
- (c) *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"; and*
- (d) *PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak), menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai investor tersebut mengendalikan *investee* atau tidak.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether or not they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) *obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) *its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) *measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, maka dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam defisiensi modal.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within capital deficiency.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Kelompok Usaha memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali (Catatan 45).

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Group has elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated (Note 45).

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; and (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas di dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVOCI*

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk di dalamnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months from the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK No. 16.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi proyek Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted under PSAK No. 16.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development, which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in Joint Ventures

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasi pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian Penggunaan Metode Ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat sebagai aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
 - (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of a joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in a joint venture arising from changes in the joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of a joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the Use of Equity Method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.
- (b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture; and
 - (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Tanaman produktif	20 - 30
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (c) When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Tanaman produktif	20 - 30	Bearer plants
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No 73, Sewa".

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.*

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

Effective January 1, 2020, the Group applied ISAK No. 36, "Intpretation of Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16, Fixed Assets, and PSAK No. 73, Leases".

The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalihkan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Kelompok Usaha lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengalihan pengendalian telah diberikan kepada pembeli pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar sawit, karet, serta produk-produk perkebunan lainnya diakui ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi, yang secara umum bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“Undang-Undang”) tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan penggunaan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the transfer of control has been passed to the buyer at the time when the performance obligation has been satisfied. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the performance obligation is satisfied, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law”). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the “Projected Unit Credit” method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Sesuai dengan PSAK No. 73 (2017), Kelompok Usaha tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar (Note 45).

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Leases

Effective January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Group has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard (Note 45).

The Group as a Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Apabila Kelompok Usaha memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	19.086	18.250	British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah
1 Euro (EUR)/Rupiah	17.330	15.589	Euro (EUR) 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	14.105	13.901	United States Dollar (USD)1/Rupiah
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group as a Lessor

When the Group has assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 as published by Bank Indonesia are as follows (in full amounts):

y. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Kelompok Usaha ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan
Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**ac. Non-current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations**

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 38c dan 38d.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 38c and 38d.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on trade receivables that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah terpulihkan aset tetap, *goodwill*, proyek pengembangan usaha, beban tangguhan hak atas tanah dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14, 15, 16 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35d.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The recoverable amounts of fixed assets, *goodwill*, business development projects, deferred costs of land rights and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 14, 15, 16 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 25.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35d.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35e.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24 dan 45.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35f dan 40.

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Kelompok Usaha mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35e.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options and discount rate when the Group is lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Notes 24 and 45.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 35f and 40.

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Kelompok Usaha.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. KAS

5. CASH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	664	612	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.924	2.867	Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.395	20.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.382	247	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	456	457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5	33	Others (each below Rp100 million)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
ING Bank N.V.	1.155	1.155	ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46	1.017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.781	25.423	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.321	24.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.729	1.956	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.129	177	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.511	73	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Sinarmas Tbk	578	78	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	219	221	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	132	143	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	38	76	Others (each below Rp100 million)
Total kas di bank	<u>86.801</u>	<u>78.283</u>	Total cash in banks
Total	<u>87.465</u>	<u>78.895</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. CASH (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no cash placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	16.676	16.465	Welcome Trading Co., Pte. Ltd.
Spectrum International Pte. Ltd.	13.410	13.216	Spectrum International Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>66.984</u>	<u>64.252</u>	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	97.070	93.933	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>74.041</u>	<u>41.543</u>	Less allowance for impairment loss
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>23.029</u>	<u>52.390</u>	United States Dollar - Net
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	PT Garuda Mas Perkasa
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	PT Sri Sumatera Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>40.559</u>	<u>42.718</u>	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	441.305	443.464	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>423.834</u>	<u>389.954</u>	Less allowance for impairment loss
Rupiah - Neto	<u>17.471</u>	<u>53.510</u>	Rupiah - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>40.500</u>	<u>105.900</u>	Trade Receivables Third Parties - Net

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sampai dengan 30 hari	35.837	32.567	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	92	596	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	-	236	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>502.446</u>	<u>503.998</u>	More than 90 days
Total	538.375	537.397	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>497.875</u>	<u>431.497</u>	Less allowance for impairment loss
Neto	<u>40.500</u>	<u>105.900</u>	Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	431.497	427.155
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	65.922	-
Penyesuaian selisih kurs	456	-
Provisi (Catatan 34a)	-	4.342
Saldo Akhir	<u>497.875</u>	<u>431.497</u>

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat) dengan total masing-masing sebesar Rp16,86 miliar dan Rp91,61 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 23).

Piutang usaha beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u> PT Berkat Sawit Sejati	8.533	8.410
<u>Rupiah</u> PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030
Rumah Sakit Ibu Kartini	22.507	18.973
Koperasi karyawan	12.527	15.366

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	431.497	427.155
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	65.922	-
Penyesuaian selisih kurs	456	-
Provisi (Catatan 34a)	-	4.342
Saldo Akhir	<u>497.875</u>	<u>431.497</u>

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat) totaling Rp16.86 billion and Rp91.61 billion, respectively, are pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities of up to USD250 million (Note 23).

Trade receivables of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) are also pledged as collateral for long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>United States Dollar</u> PT Berkat Sawit Sejati	8.533	8.410
<u>Rupiah</u> PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030
Rumah Sakit Ibu Kartini	22.507	18.973
Employee cooperatives	12.527	15.366

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Intan Surya Pratama	12.459	25.568
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>69.509</u>	<u>51.882</u>
Subtotal	612.032	606.819
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>
Rupiah - Neto	<u>45.106</u>	<u>595.641</u>
Neto	<u>53.639</u>	<u>604.051</u>

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo retensi masing-masing adalah sebesar USD604.989 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp8,53 miliar dan Rp8,41 miliar.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas. Piutang ini mengalami penurunan nilai seluruhnya dan dibebankan ke saldo awal defisit pada tanggal 1 Januari 2020.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	11.178	11.178
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	<u>555.748</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk penurunan nilai dari piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	19.270	23.391
Barang dalam proses	8.516	10.026
Barang jadi	103.032	80.555

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Intan Surya Pratama	12.459	25.568
Others (each below Rp10 billion)	<u>69.509</u>	<u>51.882</u>
Subtotal	612.032	606.819
Less allowance for impairment loss	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>
Rupiah - Net	<u>45.106</u>	<u>595.641</u>
Net	<u>53.639</u>	<u>604.051</u>

Other receivable from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale. As of December 31, 2020 and 2019, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount), respectively, equivalent to Rp8.53 billion and Rp8.41 billion, respectively.

Other receivable from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertains to transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties. This receivable is fully impaired and is charged to the opening balance of deficit as of January 1, 2020.

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	11.178	11.178
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	<u>555.748</u>	<u>-</u>
Ending Balance	<u>566.926</u>	<u>11.178</u>

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Bahan baku	19.270	23.391
Barang dalam proses	8.516	10.026
Barang jadi	103.032	80.555

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bibit tanaman	19.331	23.499	Seedlings
Bahan pembantu	67.902	63.213	Materials and supplies
Total	218.051	200.684	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	14.076	11.487	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	<u>203.975</u>	<u>189.197</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	11.487	11.133	Beginning balance
Provisi (Catatan 34a)	2.589	354	Provisions (Note 34a)
Saldo Akhir	<u>14.076</u>	<u>11.487</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp158,98 miliar dan Rp23,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp11,91 miliar dan Rp21,33 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp188,21 miliar dan Rp166,89 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 23).

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp158.98 billion and Rp23.95 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling Rp11.91 billion and Rp21.33 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

Furthermore, as of December 31, 2020 and 2019, inventories of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) totaling Rp188.21 billion and Rp166.89 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities of up to USD250 million (Note 23).

9. ASET BIOLOGIS

9. BIOLOGICAL ASSETS

2020			
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants			
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total	
Saldo awal tahun	114.095	807	114.902
Keuntungan perubahan nilai wajar - neto	8.153	66	8.219
Saldo Akhir Tahun	122.248	873	123.121
2019			
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants			
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total	
Saldo awal tahun	217.847	902	218.749
Kerugian perubahan nilai wajar - neto	(103.752)	(95)	(103.847)
Saldo Akhir Tahun	114.095	807	114.902

Balance at beginning of year
 Gain on changes in fair value - net
 Balance at End of Year

Balance at beginning of year
 Loss on changes in fair value - net
 Balance at End of Year

Tandan buah segar (TBS)

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memanen TBS masing-masing sekitar 382,76 ton dan 403,57 ton. Jumlah TBS Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 115,74 ton dan 114,34 ton.

Getah

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memanen getah masing-masing sekitar 16,75 ton dan 16,17 ton. Jumlah getah Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 16,75 ton dan 44,78 ton.

Aset biologis Kelompok Usaha diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 2 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 2 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:

- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

Fresh fruit bunches (FFB)

In 2020 and 2019, the Group harvested approximately 382.76 tonnes and 403.57 tonnes of FFB, respectively. The quantity of unharvested FFB of the Group that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2020 and 2019 is 115.74 tonnes and 114.34 tonnes, respectively.

Latex

In 2020 and 2019, the Group harvested approximately 16.75 tonnes and 16.17 tonnes of latex, respectively. The quantity of unharvested latex of the Group that is included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2020 and 2019 is 16.75 tonnes and 44.78 tonnes, respectively.

The Group's biological assets are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There are no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:

- Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.
- Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi	584	447	<i>Insurance</i>
Sewa	166	179	<i>Rental</i>
Lain-lain	-	25	<i>Others</i>
Total	<u>750</u>	<u>651</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka			Advances
Uang muka kepada pemasok	69.249	86.202	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka kepada kontraktor	62.230	6.360	<i>Advances to contractors</i>
Lain-lain	50.783	38.652	<i>Others</i>
Subtotal	182.262	131.214	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	8.980	8.980	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	173.282	122.234	<i>Net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted Fund
The Bank of New York Mellon	34.794	34.291	<i>The Bank of New York Mellon</i>
Total	<u>208.076</u>	<u>156.525</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening pada Bank of New York Mellon, Cabang Hongkong yang dibuka berdasarkan *Indicative Restructuring Termsheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) dan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman USD250 juta (Catatan 23).

Restricted fund represents bank account at the Bank of New York Mellon, Hong Kong Branch that was opened based on Indicative Restructuring Termsheet signed by the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) and lenders of the loan to Credit Suisse AG, Singapore Branch with loan facility amounting to USD250 million (Note 23).

12. PIUTANG PLASMA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	115.401	135.670	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	67.348	67.966	<i>Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma</i>
Subtotal	182.749	203.636	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	7.916	7.916	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>174.833</u>	<u>195.720</u>	Net

12. DUE FROM PLASMA

12. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Kelompok Usaha dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38e, 38f, 38g dan 38j). Akun ini juga termasuk kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pengembangan proyek perkebunan plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 38h dan 38i).

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menghapusbukukan bagian piutang plasma masing-masing sebesar Rp24,55 miliar dan Rp22,71 miliar karena sudah tidak dapat terpulihkan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	7.916	8.290	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	-	(374)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	<u>7.916</u>	<u>7.916</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang plasma.

12. DUE FROM PLASMA (Continued)

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38e, 38f, 38g and 38j). This also includes excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects in connection with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 38h and 38i).

In 2020 and 2019, the Group wrote-off a portion of due from plasma amounting to Rp24.55 billion and Rp22.71 billion, respectively as this was no longer recoverable.

Movements in the allowance for impairment loss on due from plasma are as follows:

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from plasma.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	<u>Negara tempat Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Pengukuran/ Measurement</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial assets at FVOCI</u>					
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	201	195
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	73	72
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	-	193.356
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	-	107.191
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	-	511
Subtotal				<u>274</u>	<u>301.325</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

	Negara tempat Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Pengukuran/ <i>Measurement</i>	2020	2019
<i>Ventura bersama/Joint venture</i>					
PT ASD-Bakrie Oil			Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		
Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%		2.996	1.289
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihan/ <i>Less allowance for unrecoverable investments</i>				-	301.058
Neto				3.270	1.556

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari investasi pada efek ekuitas.

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of investment in equity securities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal.

As of December 31, 2020 and 2019, the joint ventures had no contingent liabilities or capital commitments.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

2020							
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance January 1,</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment upon application of PSAK No. 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance December 31,</i>
Biaya Perolehan							
<i>Pemilikan Langsung</i>							
Tanah	554.881	-	6.160	-	-	(136)	560.905
Jalan, jembatan dan saluran air	455.322	-	1.167	-	3.450	71.025	530.964
Bangunan dan prasarana	425.959	-	945	(249)	1.744	148.850	577.249
Mesin dan peralatan	2.520.854	-	5.527	(37)	7.741	(22)	2.534.063
Alat pengangkutan	89.488	-	2.220	-	(1.041)	40.006	130.673
Peralatan dan perabotan kantor	54.811	-	685	(48)	161	9.989	65.598
Tanaman produktif							
Tanaman menghasilkan	1.967.205	-	955	(32.435)	10.498	118.235	2.064.458
Tanaman belum menghasilkan	350.415	-	99.175	(1.053)	(10.498)	3	438.042
Subtotal	6.418.935	-	116.834	(33.822)	12.055	387.950	6.901.952
<i>Aset Dalam Pengerjaan</i>							
Jalan, jembatan dan saluran air	467.185	-	5.879	(936)	(3.703)	(99.599)	368.826
Bangunan dan prasarana	419.754	-	4.496	-	(1.744)	(116.974)	305.532
Mesin dan peralatan	2.283.608	-	25.393	(141)	(7.727)	(18.987)	2.282.146
Peralatan dan perabotan kantor	35.012	-	1.927	(87)	(161)	(34.220)	2.471
Subtotal	3.205.559	-	37.695	(1.164)	(13.335)	(269.780)	2.958.975
<i>Aset Hak-Guna</i>							
Bangunan dan prasarana	-	15.284	-	-	-	-	15.284
Mesin dan peralatan	-	-	850	-	1.280	-	2.130
Subtotal	-	15.284	850	-	1.280	-	17.414
Total Biaya Perolehan	9.624.494	15.284	155.379	(34.986)	-	118.170	9.878.341

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

		2020						
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	233.280	-	18.106	-	-	(7.263)	244.123	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	296.037	-	14.010	(242)	-	(180.815)	128.990	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	852.649	-	97.785	(37)	8	191.883	1.142.288	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	77.719	-	3.663	-	(48)	(2.890)	78.444	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	47.931	-	3.300	(48)	(8)	454	51.629	Office furniture and equipment
Tanaman produktif								Bearer plants
Tanaman menghasilkan	894.931	-	83.521	(29.336)	-	117.554	1.066.670	Mature plantations
Subtotal	2.402.547	-	220.385	(29.663)	(48)	118.923	2.712.144	Subtotal
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	6.262	-	-	-	6.262	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	-	71	-	48	-	119	Machinery and equipment
Subtotal	-	-	6.333	-	48	-	6.381	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.402.547	-	226.718	(29.663)	-	118.923	2.718.525	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	977.182	-	251.972	(56.226)	-	-	1.172.928	Accumulated Impairment Loss
Jumlah Tercatat	6.244.765						5.986.888	Carrying Amounts
2019								
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,		
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	554.881	-	-	-	-	554.881		Land
Jalan, jembatan dan saluran air	451.808	687	-	2.827	455.322		Roads, bridges and drainages	
Bangunan dan prasarana	416.283	3.299	(51)	6.428	425.959		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	3.889.362	17.235	(1.391.519)	5.776	2.520.854		Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	86.365	3.220	(97)	-	89.488		Transportation equipment	
Peralatan dan perabotan kantor	50.174	3.933	(7)	711	54.811		Office furniture and equipment	
Tanaman produktif							Bearer plants	
Tanaman menghasilkan	2.416.051	-	(500.023)	51.177	1.967.205		Mature plantations	
Tanaman belum menghasilkan	635.580	87.851	(321.839)	(51.177)	350.415		Immature plantations	
Subtotal	8.500.504	116.225	(2.213.536)	15.742	6.418.935		Subtotal	
<u>Aset Dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets Under Construction</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	464.975	5.037	-	(2.827)	467.185		Roads, bridges and drainages	
Bangunan dan prasarana	584.401	1.229	(159.448)	(6.428)	419.754		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	2.284.508	7.610	(2.734)	(5.776)	2.283.608		Machinery and equipment	
Peralatan dan perabotan kantor	33.235	2.488	-	(711)	35.012		Office furniture and equipment	
Subtotal	3.367.119	16.364	(162.182)	(15.742)	3.205.559		Subtotal	
Total Biaya Perolehan	11.867.623	132.589	(2.375.718)	-	9.624.494		Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	217.402	15.878	-	-	233.280		Roads, bridges and drainages	
Bangunan dan prasarana	287.020	9.054	(37)	-	296.037		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	799.976	139.635	(86.962)	-	852.649		Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	76.179	1.540	-	-	77.719		Transportation equipment	

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2019				Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Peralatan dan perabotan kantor	45.292	2.641	(2)	-	47.931	Office furniture and equipment
Tanaman produktif Tanaman menghasilkan	1.015.525	105.006	(225.600)	-	894.931	Bearer plants Mature plantations
Total Akumulasi Penyusutan	2.441.394	273.754	(312.601)	-	2.402.547	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.985.787	5.509	(1.014.114)	-	977.182	Accumulated Impairment Loss
Jumlah Tercatat	7.440.442				6.244.765	Carrying Amounts

Jumlah tanah seluas sekitar 70.628 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 70,628 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to year 2044. The Group's management believes that the term of HGU can be renewed upon expiry.

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

The detail of assets under construction account is as follows:

	2020			Tanggall Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost			
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	368.826		Desember 2022/ December 2022	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	305.532		Desember 2022/ December 2022	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.282.146		Desember 2022/ December 2022	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	70%	2.471		Desember 2022/ December 2022	Office furniture and equipment
Total		2.958.975			Total

	2019			Tanggall Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost			
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	467.185		Desember 2021/ December 2021	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	419.754		Desember 2021/ December 2021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.283.608		Desember 2021/ December 2021	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	70%	35.012		Desember 2021/ December 2021	Office furniture and equipment
Total		3.205.559			Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	173.211	256.541	Cost of goods sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	53.507	17.213	General and administrative expenses (Note 32)
Total	<u>226.718</u>	<u>273.754</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap sebesar masing-masing Rp6,49 miliar dan Rp1,05 triliun karena sudah tidak terpulihkan (Catatan 34b).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4,19 triliun dan Rp418,84 miliar, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp871,43 miliar dan Rp886,21 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap (kecuali tanaman produktif dan aset hak-guna Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp3,53 triliun dan Rp3,65 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 23).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2,87 triliun dan Rp2,82 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp936,58 miliar dan Rp871,43 miliar.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The depreciation expense is charged as follows:

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believes that the allowance for impairment loss on fixed assets is adequate.

In 2020 and 2019, the Group wrote-off fixed assets amounting to Rp6.49 billion and Rp1.05 trillion, respectively as these were no longer recoverable (Note 34b).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp4.19 trillion and Rp418.84 billion, respectively, which in the opinion of the Group's management, was adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

As of December 31, 2020 and 2019, the fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with carrying amounts of Rp871.43 billion and Rp886.21 billion, respectively, are pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets (except for bearer plants and right-of-use assets) of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) with carrying amounts of Rp3.53 trillion and Rp3.65 trillion, respectively, are pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 23).

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2.87 trillion and Rp2.82 trillion, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp936.58 billion and Rp871.43 billion, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2020	2019	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	23.291	25.072	North Sumatera
Jambi	15.809	15.808	Jambi
Sumatera Barat	13.990	14.788	West Sumatera
Lampung	3.271	3.197	Lampung
Bengkulu	2.610	2.605	Bengkulu
Kalimantan Selatan	411	411	South Kalimantan
Total	59.382	61.881	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2020	2019	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	5.133	3.321	North Sumatera
Sumatera Barat	3.822	2.358	West Sumatera
Kalimantan Selatan	246	246	South Kalimantan
Lampung	60	134	Lampung
Bengkulu	-	5	Bengkulu
Total	9.261	6.064	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2020 and 2019, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

As of December 31, 2020 and 2019, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

Immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Kelompok Usaha. Rincian atas goodwill adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pemilikan langsung			<u>Direct ownership</u>
PT Bakrie Renewable Chemicals	5.745	5.745	PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Agro Mitra Madani	-	13.361	PT Agro Mitra Madani
Total	5.745	19.106	Total

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by the Group. Detail of goodwill is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

15. GOODWILL (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menurunkan nilai *goodwill* sebesar masing-masing Rp13,36 miliar dan Rp288,76 miliar pada tahun 2020 dan 2019 untuk menurunkan nilai tercatat tersebut ke jumlah terpulihkannya (Catatan 34a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

15. GOODWILL (Continued)

The Group has impaired goodwill amounting to Rp13.36 billion and Rp288.76 billion in 2020 and 2019, respectively, to write down the carrying value of goodwill to its recoverable amount (Note 34a).

As of December 31, 2020 and 2019, the management of the Group believes that the recoverable amount of goodwill is higher than its remaining carrying value.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

	2020			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> <i>December 31,</i>	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	<i>Deferred costs</i>
Akumulasi amortisasi	(4.085)	(584)	(4.669)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah Tercatat	12.832		12.248	<i>Carrying Amounts</i>
	2019			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> <i>January 1,</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> <i>December 31,</i>	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	<i>Deferred costs</i>
Akumulasi amortisasi	(3.501)	(584)	(4.085)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah Tercatat	13.416		12.832	<i>Carrying Amounts</i>

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 31).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 31).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Proyek pengembangan usaha			<i>Business development projects</i>
Proyek Sarolangun	190.544	190.544	<i>Sarolangun Project</i>
Proyek Tebo	62.926	62.926	<i>Tebo Project</i>
Uang muka kepada kontraktor	73.926	-	<i>Advances to a contractor</i>
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	<i>Advance for acquisition of land</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	18.111	18.365	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Subtotal	392.494	318.822	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	300.457	300.457	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Neto	92.037	18.365	<i>Net</i>

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

- a. Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk *land clearing* 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektare.

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, proyek pengembangan usaha mengalami penurunan nilai seluruhnya.

- b. Uang muka kontraktor merupakan uang muka dari Kelompok Usaha terkait proyek-proyek perkebunan di GLP dan IKP (Catatan 38o dan 38q).
- c. Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar Amerika Serikat		
Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.	14.921	14.705
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>9.568</u>	<u>9.857</u>
Subtotal	<u>24.489</u>	<u>24.562</u>

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

- a. Business development projects consist of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which blocking of an area totaling to 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares.

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling to 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares.

As of December 31, 2020 and 2019, business development projects are fully impaired.

- b. Advances to a contractor pertains to the advances made by the Group in relation to the plantation projects in GLP and IKP (Notes 38o and 38q).
- c. Advances for acquisition of land are fully impaired as the management believes that the advances are no longer recoverable.

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
United States Dollar		
Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.	14.921	14.705
Others (each below Rp10 billion)	<u>9.568</u>	<u>9.857</u>
Subtotal	<u>24.489</u>	<u>24.562</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Mateo Sagraha Altantis	65.332	49.947	PT Mateo Sagraha Altantis
PT Triroyal Timur Raya	5.789	16.322	PT Triroyal Timur Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	146.638	118.914	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	<u>217.759</u>	<u>185.183</u>	Subtotal
Total	<u>242.248</u>	<u>209.745</u>	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of the aging schedule that is determined by reference to the dates of invoices is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sampai dengan 30 hari	35.530	33.855	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	2.843	6.689	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.174	1.755	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	202.701	167.446	More than 90 days
Total	<u>242.248</u>	<u>209.745</u>	Total

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 38a dan 38l)	176.600	176.600	Poseidon Corporate Services Ltd. (Notes 38a and 38l)
Koperasi karyawan	43.392	39.879	Employee cooperatives
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar)	133.291	131.900	Others (each below Rp30 billion)
Total	<u>353.283</u>	<u>348.379</u>	Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga	4.246.032	3.920.616	Interest
Gaji, upah dan tunjangan	26.721	30.667	Salaries, wages and allowances
Pembelian	18.165	42.427	Purchases
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	90.115	71.043	Others (each below Rp10 billion)
Total	<u>4.381.033</u>	<u>4.064.753</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

21. UTANG DIVIDEN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Terutang sejak:		
Tahun 2012	55	55
Tahun 2009	1.561	1.561
Total	<u>1.616</u>	<u>1.616</u>

*Outstanding since:
Year 2012
Year 2009*

Total

22. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain, yang terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Multimas Nabati Asahan	157	1.278
Peter Cremer (S) GMBH	4	10.070
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	45.614	45.910
Total	<u>45.775</u>	<u>57.258</u>

21. DIVIDENDS PAYABLE

22. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

*PT Multimas Nabati Asahan
Peter Cremer (S) GMBH
Others (each below
Rp10 billion)*

Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2020</u>		
	<u>Saldo pinjaman/ Outstanding balance</u>	<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities</u>	<u>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Net of current maturities</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	6.045.765	6.045.765	-
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.120.648	1.120.648	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.517	520.043	487.474
<u>Rupiah</u>			
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765
Total	<u>9.040.695</u>	<u>7.686.456</u>	<u>1.354.239</u>

*United States Dollar
Credit Suisse AG,
Singapore Branch*

*Guaranteed equity-linked
redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

*Rupiah
Filini Investment Inc.*

Total

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

	2019			
	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.958.323	5.958.323	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.104.434	1.104.434	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992.945	313.465	679.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	Filini Investment Inc.
Total	8.922.467	7.376.222	1.546.245	Total

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

1. Pada tahun 2005, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. In 2005, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), a Subsidiary, and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement was as follows:

- Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- Pinjaman *Tranche B* digunakan sebagai belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
- Pinjaman *Tranche C* digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (P&G), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; dan belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

- The *Tranche A* loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
- The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (P&G) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

The final maturity date of this loan was on the 7th (seventh) year from the utilization date of the loan.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian Kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International, sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas kredit yang direstrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu sebagai berikut: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui Agen Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Tranche A* wajib dibayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- b. *Tranche B* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- c. *Tranche C* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai suatu solusi yang dapat diterima bersama mengenai penyelesaian pinjaman yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD230.490.844 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp3,25 triliun dan Rp3,20 triliun.

2. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Facility Agent and Security Agent, and Credit Suisse International, as Hedging Bank. The restructured principal of this loan was as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114 (full amount), *Tranche B* amounted to USD96,285,022 (full amount) and *Tranche C* amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest at LIBOR plus certain percentage as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum, and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

- a. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from effective date of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
- b. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
- c. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

The loan is guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets that belonged to DAP and SMAP.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on the settlement of the overdue loans.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the loan amounted to USD230,490,844 (full amount) or equivalent to Rp3.25 trillion and Rp3.20 trillion, respectively.

2. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
- b. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
- c. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
- d. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
- e. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*).

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The credit facility was used for the following purposes:

- a. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
- b. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
- c. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
- d. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the Senior Notes that became due in 2011.
- e. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lenders on the final maturity date on November 1, 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* and *minimum tangible net worth* for the Obligor Group and *leverage* for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the *Term Sheet*.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Penyelesaian tersebut akan diselesaikan dan/atau ditutup dengan ketentuan, kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Term Sheet*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup Obligor dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya masih dalam proses mengamandemen *Term Sheet*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat pinjaman adalah sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp2,79 triliun dan Rp2,76 triliun.

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The settlement will be completed and/or closed in the manners, conditions and procedures set forth in the Term Sheet.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Obligor Group and Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders are in the process of amending the Term Sheet.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp2.79 trillion and Rp2.76 trillion, respectively.

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years that became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.*

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat utang ini adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,12 triliun dan Rp1,10 triliun.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

2. Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, have been amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that will be due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount) or equivalent to Rp1.12 trillion and Rp1.10 trillion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) berupa fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan nilai sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan nilai sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan beban yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DAIP yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia) di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman DAIP adalah sebesar USD10.079.671 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp142,17 miliar dan Rp140,12 miliar.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DSIP yang telah direstrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) (Mandiri) Tbk as Investment Credit (IC) Facility and Working Capital Credit (WCC) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DAIP amounted to USD11,820,871 (full amount) and was due on April 21, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD10,104,871 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear interest of 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia) in DAIP, and Corporate Guarantee from BRC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of DAIP amounted to USD10,079,671 (full amount) or equivalent to Rp142.17 billion and Rp140.12 billion, respectively.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DSIP was USD4,884,713 (full amount) and was to be due on April 22, 2015.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham BRC di DSIP dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman DSIP adalah sebesar USD4.165.363 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp58,75 miliar dan Rp57,90 miliar.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000 (angka penuh).

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 (angka penuh) dan USD30.000.000 (angka penuh) untuk *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham BRC di FSC dan *Corporate Guarantee* dari BRC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman FSC adalah sebesar USD57.184.690 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp806,59 miliar dan Rp794,92 miliar.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD4,175,563 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of BRC in DSIP and Corporate Guarantee from BRC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of DSIP amounted to USD4,165,363 (full amount) or equivalent to Rp58.75 billion and Rp57.90 billion, respectively.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan of FSC was USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility Tranche 1 amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility Tranche 2 amounting to USD30,000,000 (full amount).

Tranche 1 and Tranche 2 IC Facilities were due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 (full amount) and USD30,000,000 (full amount) for Tranche 1 and Tranche 2, respectively. The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of BRC in FSC and Corporate Guarantee from BRC.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan of FSC amounted to USD57,184,690 (full amount) or equivalent to Rp806.59 billion and Rp794.92 billion, respectively.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dalam kondisi gagal bayar oleh DAIP, DSIP dan FSC atas angsuran pokok dan bunga pinjaman. Sebagai akibatnya, DAIP, DSIP dan FSC telah kehilangan haknya tanpa syarat untuk menunda penyelesaian pinjaman dan akibatnya Mandiri memiliki hak-hak tanpa syarat yang dapat setiap saat menuntut pembayaran segera atas seluruh dan/atau sebagian saldo pinjaman berdasarkan kebijakannya.

Pada tanggal 21 Desember 2020 dan 23 Desember 2019, BRC, Entitas Anak, menerima konfirmasi dari Mandiri bahwa pinjaman FSC, DAIP dan DSIP sedang dalam proses restrukturisasi. Proses restrukturisasi tengah berlangsung sehingga Mandiri belum akan mengeksekusi hak-haknya sesuai dengan perjanjian kredit yang berlaku. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua pinjaman ini diklasifikasikan berdasarkan jatuh temponya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses restrukturisasi sedang berlangsung secara intensif.

Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) dan PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diamandemen dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab BRC.

Pada tanggal 7 Januari 2014, BRC dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The loans were in default due to non-payment of outstanding principal installment and interest by DAIP, DSIP and FSC. As a consequence of the default, DAIP, DSIP and FSC lost their unconditional right to defer settlement of the loans and Mandiri had an unconditional right to demand immediate repayment of the entire balance and/or a portion of the loan at any time at its sole discretion.

On December 21, 2020 and December 23, 2019, BRC, the Subsidiary, received confirmation from Mandiri that the loans of FSC, DAIP and DSIP are in the process of being restructured so that Mandiri will not execute its rights in accordance with the applicable loan agreement. Accordingly, as of December 31, 2020 and 2019, all of these loans are classified based on their maturity. As of the completion date of the consolidated financial statements, the restructuring process is still ongoing intensively.

Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) and PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest within two (2) years from the effective date. This loan was to be paid in full in the seventh (7th) year from the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, were transferred to PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of BRC.

On January 7, 2014, BRC and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest for five (5) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the seventh (7th) year from the effective date.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2017, BRC dan Filini menandatangani Addendum atas Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman masa pembebasan bunga selama sepuluh (10) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun kelima belas (15) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp866,77 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya diterima oleh peminjam.

24. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan penyewaan gedung perkantoran dan mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 4 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari satu tahun	6.920	416	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>4.050</u>	<u>520</u>	<i>Above one year up to five years</i>
Total	10.970	936	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	<u>684</u>	<u>137</u>	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	10.286	799	<i>Net</i>
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.383</u>	<u>324</u>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>3.903</u>	<u>475</u>	<i>Long-term Portion</i>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

On December 18, 2017, BRC and Filini entered into an Addendum of the Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2018. Based on the agreement, the loan shall be free from any interest for ten (10) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the fifteenth (15th) year from the effective date.

As of December 31, 2020 and 2019, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp866.77 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believes it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

24. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements that are mainly related to lease of office building and machinery and equipment. Lease agreements are typically made for fixed period of 1 to 4 years but may have extension options as described in Note 3.

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019 show the following amounts related to leases:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Bangunan dan prasarana	6.262	-	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	71	-	<i>Machinery and equipment</i>
Total	<u>6.333</u>	<u>-</u>	Total
Beban bunga	877	-	<i>Interest expense</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	8.324	-	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Total	<u>9.201</u>	<u>-</u>	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7,26 miliar dan Rp312 juta.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7.26 billion and Rp312 million, respectively.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist of time deposits.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2021 dan 27 Februari 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in their reports dated March 5, 2021 and February 27, 2020, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	4,71% - 7,53%	6,68% - 8,19%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/ <i>Indonesia Mortality Table (TMI) IV Year 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) III Tahun 2011/ <i>Indonesia Mortality Table (TMI) III Year 2011</i>	<i>Mortality rate</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Usia pensiun normal	55-57 tahun/55-57 years		Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate		Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2		Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years		Accelerated resignation rate

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	295.905	232.228	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(31.623)	(61.076)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>264.282</u>	<u>171.152</u>	Post-employment benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2020</u>			
	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets</u>	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities</u>	
Saldo awal	232.228	(61.076)	171.152	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:				Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa lalu	7.269	-	7.269	Past service cost
Beban jasa kini	20.082	-	20.082	Current service cost
Beban bunga	14.482	(4.626)	9.856	Interest cost
Dampak kurtailmen	(273)	-	(273)	Impact of curtailment
Subtotal	41.560	(4.626)	36.934	Subtotal
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	34.079	34.079	Return on plan assets-excluding amounts included in interest income
Penyesuaian keuangan	16.856	-	16.856	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	8.815	-	8.815	Experience adjustments
Penyesuaian demografi	386	-	386	Demographic assumptions
Subtotal	26.057	34.079	60.136	Subtotal
Pembayaran manfaat	(3.940)	-	(3.940)	Benefits paid
Saldo Akhir	<u>295.905</u>	<u>(31.623)</u>	<u>264.282</u>	Ending Balance

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2019			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>	Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Plan Assets</i>	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits Liabilities</i>	
Saldo awal	263.730	(75.385)	188.345	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi:				<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa lalu	34.598	-	34.598	<i>Past service cost</i>
Beban jasa kini	18.685	-	18.685	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	22.450	(6.152)	16.298	<i>Interest cost</i>
Subtotal	75.733	(6.152)	69.581	<i>Subtotal</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	642	642	<i>Return on plan assets- excluding amounts included in interest income</i>
Penyesuaian keuangan	7.182	-	7.182	<i>Financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(84.223)	-	(84.223)	<i>Experience adjustments</i>
Subtotal	(77.041)	642	(76.399)	<i>Subtotal</i>
Pembayaran manfaat	(30.194)	19.819	(10.375)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	232.228	(61.076)	171.152	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

Periode	2020	2019	Period
Kurang dari 1 tahun	36.257	9.629	<i>Less than (1) year</i>
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	35.556	27.154	<i>One (1) year to two (2) years</i>
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	137.303	129.540	<i>Two (2) year to five (5) years</i>
Diatas lima (5) tahun	867.928	880.841	<i>More than 5 (five) years</i>
Total	1.077.044	1.047.164	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

2020				
<u>Asumsi Keuangan</u>	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</u>		<u>Financial Assumptions</u>
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat kenaikan gaji	1%	11.766	(20.585)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(20.253)	11.517	Discount rate
2019				
<u>Asumsi Keuangan</u>	<u>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</u>	<u>Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</u>		<u>Financial Assumptions</u>
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat kenaikan gaji	1%	14.453	(13.522)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(13.011)	15.922	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	295.905	232.228	263.730	293.081	253.159	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(31.623)	(61.076)	(75.385)	(99.734)	(103.332)	Fair value of plan assets
Surplus	264.282	171.152	188.345	193.347	149.827	Surplus
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	63.677	(31.502)	(12.693)	7.204	(6.095)	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/ loss
Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial	29.453	14.309	(1.829)	5.651	(6.345)	Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/ loss

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

		2020			
		Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Saham seri A					Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047		Public below 5%
Saham seri B					Series B
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	316.498.200	12,66	23.333		Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Ernawati Ali	273.802.281	10,95	22.707		Ernawati Ali
Lie Leonard Djajali	230.265.187	9,21	22.361		Lie Leonard Djajali
Paradiso Resources Ltd.	147.292.532	5,89	20.943		Paradiso Resources Ltd.
Masyarakat dibawah 5%	160.257.006	6,41	23.468		Masyarakat dibawah 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812		Subtotal
Dikurangi: saham treasury - Seri B	6	-	-		Less: treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812		Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859		Total
		2019			
		Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
Saham seri A					Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047		Public below 5%
Saham seri B					Series B
Ernawati Ali	233.329.900	9,33	23.333		Ernawati Ali
Drs Suprajarto	227.065.400	9,08	22.707		Drs Suprajarto
PT Mateo Sagraha Altantis	223.605.900	8,94	22.361		PT Mateo Sagraha Altantis
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	209.432.800	8,38	20.943		Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Lie Leonard Djajali	194.424.200	7,78	19.442		Lie Leonard Djajali
Masyarakat dibawah 5%	40.257.006	1,61	4.026		Public below 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812		Subtotal
Dikurangi: saham treasury - Seri B	6	-	-		Less: treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812		Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859		Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada "Saham treasury" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company repurchased 6 of its own Series B shares through IDX on December 5, 2019 for Rp600 (full amount). The shares are booked as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

27. SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

27. RETAINED EARNINGS

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over that this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020	2019
Agio saham	5.786.929	5.786.929
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 35g)	10.461	10.461
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	(22.029)	(22.029)
Neto	5.775.361	5.775.361

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Tax Amnesty Assets
(Note 35g)
Difference in value from
restructuring transactions with
entities under common control

Net

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2020			
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Rugi Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Loss	Dampak penerapan awal PSAK No. 71/ Impact of initial application of PSAK No. 71
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	(972.221)	(185.815)	(241)	(21.558)
	(972.221)	(185.815)	(241)	(21.558)

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Saldo Akhir
31 Desember/
Ending
Balance
December 31

PT Bakrie Renewable
Chemicals (BRC)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

29. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2019					PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Penambahan/ Addition	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)	-	(537.798)	(434.621)	198	(972.221)	PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC)

Sehubungan dengan persetujuan pemegang saham BRC (dahulu PT Nibung Arthamulia) terhadap konversi pinjaman kepada BIS menjadi modal saham BRC pada tahun 2019, kepemilikan efektif Perusahaan atas BRC berkurang dari 100% menjadi 55,17% (Catatan 1d). Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui dilusi kepemilikan pada BRC sebesar Rp1,36 triliun, yang diakui sebagai "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" dalam defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Following the approval by the shareholders of BRC (formerly PT Nibung Arthamulia) on the conversion of loan from BIS into its share capital in 2019, the Company's effective ownership interest in BRC decreased from 100% to 55.17% (Note 1d). As a result, the Company recognized dilution of its ownership interest in BRC amounting to Rp1.36 trillion, which is recognized as "Transactions with non-controlling interest" in the capital deficiency attributable to owners of the parent in the consolidated statement of financial position.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk BRC pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table is the summarized financial information of BRC as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Aset			Assets
Aset lancar	307.098	251.152	Current assets
Aset tidak lancar	4.540.896	4.693.242	Non-current assets
Total	4.847.994	4.944.394	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.133.581	2.052.570	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	5.360.049	2.891.824	Non-current liabilities
Total	7.493.630	4.944.394	Total
Pendapatan	1.047.871	663.213	Revenue
Beban	(1.462.449)	(1.854.763)	Expenses
Rugi neto tahun berjalan	(414.578)	(1.191.550)	Net loss for the year

30. PENJUALAN NETO

30. NET SALES

Pemisahan informasi penjualan adalah sebagai berikut:

Disaggregated sales information is as follows:

	2020	2019	
Kelompok produk utama			Grouping of main products
Kelapa sawit dan produk turunannya	2.122.263	1.625.356	Palm oil and derivative products
Karet	354.450	333.245	Rubber
Tandan buah segar	30.004	25.416	Fresh fruit bunches
Total	2.506.717	1.984.017	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

30. NET SALES (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pasar atau area geografis			Geographical area or market
Domestik	1.342.354	1.219.285	Domestic
Ekspor	1.164.363	764.732	Export
Total	<u>2.506.717</u>	<u>1.984.017</u>	Total

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The detail of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

	<u>2020</u>		<u>2019</u>		
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales</u>	
PT Musim Mas	367.608	14,66%	289.329	14,58%	PT Musim Mas
PT Wilmar Nabati Indonesia	237.708	9,48%	299.718	15,11%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	147.322	5,88%	219.890	11,08%	PT Multimas Nabati Asahan
Procter & Gamble International	22.134	0,88%	412.297	20,78%	Procter & Gamble International
Total	<u>774.772</u>	<u>30,90%</u>	<u>1.221.234</u>	<u>61,55%</u>	Total

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF SALES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban produksi:			<i>Production costs:</i>
Beban bahan baku	1.648.384	1.361.230	<i>Raw materials cost</i>
Beban pengolahan	247.248	197.324	<i>Processing cost</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	173.803	257.125	<i>Depreciation and amortization (Notes 14 and 16)</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	49.270	41.549	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	10.255	8.535	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total beban produksi	2.128.960	1.865.763	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal	10.026	11.800	<i>Beginning</i>
Akhir	(8.516)	(10.026)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	80.555	69.558	<i>Beginning</i>
Akhir	(103.032)	(80.555)	<i>Ending</i>
Total	<u>2.107.993</u>	<u>1.856.540</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
PT Multimas Nabati Asahan	<u>42.106</u>	<u>1,68%</u>	<u>296.831</u>	<u>14,96%</u>

31. COST OF SALES (Continued)

The detail of supplier with purchases of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

PT Multimas Nabati
Asahan

32. BEBAN USAHA

	2020	2019
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	68.091	49.359
Komisi penjualan dan beban bank	2.033	2.344
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>3.089</u>	<u>469</u>
Subtotal	<u>73.213</u>	<u>52.172</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	184.975	180.364
Penyusutan (Catatan 14)	53.507	17.213
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 25)	36.934	69.581
Jasa profesional	17.746	21.273
Asuransi	10.824	7.547
Pajak	8.888	3.907
Transportasi	8.587	9.984
Keamanan	8.337	6.962
Sewa	8.324	11.840
Listrik, air dan komunikasi	7.750	10.906
Perbaikan dan pemeliharaan	4.583	12.246
Kontribusi dan donasi	3.036	3.437
Perjalanan dinas	2.344	6.423
Alat tulis kantor	2.276	1.389
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>57.773</u>	<u>27.590</u>
Subtotal	<u>415.884</u>	<u>390.662</u>
Total	<u>489.097</u>	<u>442.834</u>

32. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Docking and loading
Sales and bank commissions
Others (each below Rp1 billion)
Subtotal
General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 14)
Post-employment benefits (Note 25)
Professional fees
Insurance
Taxes
Transportation
Security
Rental
Electricity, water and communication
Repairs and maintenance
Contribution and donation
Travelling
Stationery
Others (each below Rp1 billion)
Subtotal
Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

33. BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga pinjaman	140.080	142.122	<i>Interest on loans</i>
Bunga wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	94.532	91.073	<i>Interest on guaranteed equity- linked redeemable notes</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	44.764	41.454	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total	<u>279.376</u>	<u>274.649</u>	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Penyisihan untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

a. Provision for Impairment Losses - Net

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai - neto:			<i>Provision for impairment losses - net on:</i>
Aset tetap (Catatan 14)	(195.746)	(5.509)	<i>Fixed assets (Note 14)</i>
<i>Goodwill</i> (Catatan 15)	(13.361)	(288.763)	<i>Goodwill (Note 15)</i>
Persediaan (Catatan 8)	(2.589)	(354)	<i>Inventories (Note 8)</i>
Uang muka kepada pemasok (Catatan 11)	(173)	(8.980)	<i>Advances to suppliers (Note 11)</i>
Piutang pihak berelasi (Catatan 36b)	-	(2.911.375)	<i>Due from related parties (Note 36b)</i>
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 13)	-	(300.547)	<i>Investment in equity securities (Note 13)</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	-	(4.342)	<i>Trade receivables (Note 6)</i>
Neto	<u>(211.869)</u>	<u>(3.519.870)</u>	Net

b. Lain-lain - Neto

b. Miscellaneous - Net

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Denda pajak	(15.429)	(27.868)	<i>Tax penalties</i>
Penghapusan aset tetap (Catatan 14)	(6.494)	(1.049.003)	<i>Write-off of fixed assets (Note 14)</i>
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	(4.986)	-	<i>Write-off of inventories (Note 8)</i>
Penghapusan piutang plasma (Catatan 12)	-	(22.706)	<i>Write-off of due from plasma (Note 12)</i>
Penghapusan piutang lain-lain	-	(19.672)	<i>Write-off of other receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	(4.284)	45.549	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Neto	<u>(31.193)</u>	<u>(1.073.700)</u>	Net

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp14,48 miliar dan Rp8,59 miliar.

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A masing-masing sebesar Rp15,65 miliar dan Rp25,14 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	311	123
Pasal 21	4.501	4.244
Pasal 22	132	78
Pasal 23	422	1.888
Pasal 25	241	535
Pasal 26	156	-
Pasal 29	7.544	960
Pajak Pertambahan Nilai	1.631	950
Pajak Bumi dan Bangunan	2.161	2.169
Lain-lain	355	5.829
Total	<u>17.454</u>	<u>16.776</u>

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(7.738)	(7.431)
Total	<u>(7.738)</u>	<u>(7.431)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	11.883	(114.866)
Entitas Anak	(163.874)	40.486
Total	<u>(151.991)</u>	<u>(74.380)</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

35. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2020 and 2019, prepaid Value-Added Tax amounting to Rp14.48 billion and Rp8.59 billion, respectively.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund on income tax Article 28A amounting to Rp15.65 billion and Rp25.14 billion as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Taxes Payable

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Land and Building Tax
Others
Total

d. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

Income tax benefit (expense)
Current tax
Company
Subsidiaries
Total
Deferred tax
Company
Subsidiaries
Total

Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(954.115)	(4.811.327)	<i>Loss before income tax benefit (expense) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	1.708	(2.180.816)	<i>Company's share in net loss of Subsidiaries</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(410.156)	(2.634.041)	<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi dan penyesuaian	<u>749.403</u>	<u>6.042.978</u>	<i>Elimination transactions and adjustments</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(613.160)</u>	<u>(3.583.206)</u>	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(5.896)	(8.256)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pascakerja karyawan	17.116	42.084	<i>Post-employment benefits expense</i>
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.192	43.113	<i>Gain from changes in fair value of biological assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas persediaan	<u>1.164</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment loss on inventories</i>
Total beda temporer	<u>13.576</u>	<u>76.941</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	406.292	2.180.816	<i>Company's share in net profit of Subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.198	1.464.753	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	<u>(462)</u>	<u>(270)</u>	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Total beda tetap	<u>411.028</u>	<u>3.645.299</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>(188.556)</u>	<u>139.034</u>	<i>Estimated taxable profit (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal losses</i>
tahun-tahun sebelumnya:			<i>in previous years:</i>
2017	(169.745)	(308.779)	<i>2017</i>
2018	<u>(584.917)</u>	<u>(627.701)</u>	<i>2018</i>
Subtotal	(754.662)	(936.480)	<i>Subtotal</i>
Penyesuaian rugi fiskal	<u>-</u>	<u>42.784</u>	<i>Adjustment to fiscal loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal - Neto	<u>(943.218)</u>	<u>(754.662)</u>	<i>Accumulated Fiscal Losses - Net</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>(7.738)</u>	<u>(7.431)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(7.738)</u>	<u>(7.431)</u>	<i>Total</i>

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustments upon application of new PSAKs	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi rugi fiskal	150.932	32.055	-	(22.640)	-	160.347	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja	23.874	2.910	7.601	(3.581)	-	30.804	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	198	-	-	96.843	97.041	Allowance for impairment losses
Transaksi sewa pembiayaan	-	33	-	-	-	33	Transactions under leases
Aset biologis	(12.603)	203	-	1.891	-	(10.509)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(12.328)	(1.035)	-	1.849	-	(11.514)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	149.875	34.364	7.601	(22.481)	96.843	266.202	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	364.972	(102.788)	2.342	(57.708)	9.645	216.463	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	514.847	(68.424)	9.943	(80.189)	106.488	482.665	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(4.721)	(3.528)	743	150	48	(7.308)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(4.721)	(3.528)	743	150	48	(7.308)	Total deferred tax liabilities
Neto	510.126	(71.952)	10.686	(80.039)	106.536	475.357	Net

35. TAXATION (Continued)

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2019	
Akumulasi rugi fiskal	178.739	(27.807)	-	-	150.932	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pascakerja	25.957	8.417	(10.500)	-	23.874	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102	(102)	-	-	-	Allowance for unrecoverable investment in equity securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	102.346	(102.346)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Aset biologis	(21.226)	8.623	-	-	(12.603)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(10.677)	(1.651)	-	-	(12.328)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	275.241	(114.866)	(10.500)	-	149.875	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	335.663	33.706	(4.403)	6	364.972	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	610.904	(81.160)	(14.903)	6	514.847	Total deferred tax assets

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(21.019)	6.780	(1.572)	11.090	(4.721)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(21.019)	6.780	(1.572)	11.090	(4.721)	Total deferred tax liabilities
Neto	589.885	(74.380)	(16.475)	11.096	510.126	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

The management of the Group believes that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in future periods.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

f. Tax Assessments Letters

As of December 31, 2020, the Group has received various Tax Collection Letter (STP) and Notice of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	2020			
	Pasal 29/ Article 29	Pajak lain-lain/ Other taxes	Total/ Total	
STP dan SKPKB yang diterima untuk tahun fiskal:				STP and SKPKB received for fiscal year:
2020	4.188	290	4.478	2020
2016	-	1.953	1.953	2016
2014	-	191	191	2014
Total	4.188	2.434	6.622	Total

Manajemen Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas; namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

g. Aset Pengampunan Pajak

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

g. Assets under Tax Amnesty

The Company and certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Certificates	The Company and Subsidiaries
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/September 15, 2016	PT Citalaras Cipta Indonesia
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/September 15, 2016	PT Domas Sawitinti Perdana
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/September 15, 2016	PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima	15 September 2016/September 15, 2016	PT Perjapin Prima
PT Sawitmas Agro Perkasa	15 September 2016/September 15, 2016	PT Sawitmas Agro Perkasa
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/September 21, 2016	PT Trimitra Sumberperkasa
PT Domas Agroiinti Perkasa	26 September 2016/September 26, 2016	PT Domas Agroiinti Perkasa
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/September 26, 2016	PT Inti Kemitraan Perdana
PT Air Muring	27 September 2016/September 27, 2016	PT Air Muring
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/September 30, 2016	PT Sarana Industama Perkasa
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/October 4, 2016	PT Agrowiyana
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/October 4, 2016	PT Monrad Intan Barakat
PT Domas Agroiinti Prima	10 Oktober 2016/October 10, 2016	PT Domas Agroiinti Prima
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/October 12, 2016	PT Jambi Agrowijaya
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/November 7, 2016	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/December 27, 2016	PT Eramitra Agrolestari
PT Multrada Multi Maju	29 Desember 2016/December 29, 2016	PT Multrada Multi Maju
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/December 30, 2016	PT Agro Mitra Madani
PT Grahadura Leidongprima	17 Januari 2017/January 17, 2017	PT Grahadura Leidongprima
PT Bakrie Pasaman Plantations	17 Maret 2017/March 17, 2017	PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Bakrie Renewable Chemicals	1 April 2017/April 1, 2017	PT Bakrie Renewable Chemicals
PT Flora Sawita Chemindo	5 April 2017/April 5, 2017	PT Flora Sawita Chemindo
PT Huma Indah Mekar	13 April 2017/April 13, 2017	PT Huma Indah Mekar
Perusahaan	25 April 2017/April 25, 2017	The Company

Aset pengampunan pajak sebesar Rp10,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 28).

Tax amnesty assets totaling to Rp10.46 billion as of December 31, 2020 and 2019 are recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on Taxation Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation, DGT may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

i. Peraturan Pemerintah

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

i. Government Regulations

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan; dan
- ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.156	30.109
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>6.320</u>	<u>7.195</u>
Total	36.476	37.304
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>
Neto	<u>33.835</u>	<u>27.798</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>0,45%</u>	<u>0,33%</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	9.506	9.506
Reklasifikasi	<u>(6.865)</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>

35. TAXATION (Continued)

Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Coronavirus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax as follows:

- i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2018 from 25% to 22% for the fiscal years 2020 - 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards; and
- ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange that have at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020-2021 and further reduction to 17% for the fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Other Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.156	30.109
Others (each below Rp10 billion)	<u>6.320</u>	<u>7.195</u>
Total	36.476	37.304
Less allowance for impairment loss	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>
Net	<u>33.835</u>	<u>27.798</u>
Percentage to Total Consolidated Assets	<u>0,45%</u>	<u>0,33%</u>

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	9.506	9.506
Reclassification	<u>(6.865)</u>	<u>-</u>
Ending Balance	<u>2.641</u>	<u>9.506</u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang lain-lain.

b. Piutang Pihak Berelasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.689.250
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948
PT ASD-Bakrie Oil		
Palm Seed Indonesia	34.989	30.213
PT Indo Plantation	32.920	30.981
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>10.456</u>	<u>11.769</u>
Total	3.025.255	3.019.853
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.988.337</u>	<u>2.938.835</u>
Neto	<u>36.918</u>	<u>81.018</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>0,49%</u>	<u>0,96%</u>

Piutang dari Indogreen International B.V. akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik Kelompok Usaha.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; akan tetapi, berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama lima (5) tahun. Selanjutnya, jangka waktu pinjaman ditetapkan selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan pihak berelasi menyetujui penyelesaian sisa saldo akun antar perusahaan pada tahun 2020 melalui, antara lain, konversi liabilitas ke modal saham dan saling hapus saldo akun. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana tersebut telah diterapkan dan skema penyelesaian lainnya yang sedang berlangsung diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of other receivables.

b. Due from Related Parties

PT Bakrie Sentosa Persada	
Indogreen International B.V.	
PT ASD-Bakrie Oil	
Palm Seed Indonesia	
PT Indo Plantation	
PT Bakrie Rekin Bio Energy	
Others (each below Rp10 billion)	
Total	
Less allowance for impairment loss	
Net	
Percentage to Total Consolidated Assets	

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Group's processing plant capacity and utility.

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; however, effective January 2, 2017, pursuant to the amendment agreements, the interest was waived for five (5) years. Furthermore, the term of the loans was set for ten (10) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured.

On December 20, 2019, the Company and its related parties agreed on the settlement of the remaining intercompany balances in 2020 through, among others, conversion of liabilities to share capital and offsetting of balances. As of the completion date of the consolidated financial statements, the plan has been implemented and other progressing settlement schemes are expected to be completed in 2021.

36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	2.938.835	27.460
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	45.255	-
Reklasifikasi	4.247	-
Provisi (Catatan 34a)	-	2.911.375
Saldo Akhir	<u>2.988.337</u>	<u>2.938.835</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang pihak berelasi.

c. Utang Usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	512	-
Petromine Energy Trading	-	12.422
Total	<u>512</u>	<u>12.422</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>

d. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Biofuel Indo Sumatra	222.057	34.602
PT Petromine Energy Trading	-	1.583
Total	<u>222.057</u>	<u>36.185</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,52%</u>	<u>0,26%</u>

Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra dan PT Petromine Energy Trading merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari PT Bakrie Renewable Chemicals (dahulu PT Nibung Arthamulia), PT Domas Agroiinti Prima dan PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak (Catatan 38l, 38m, 38n dan 38o).

e. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	27.460	27.460
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	45.255	-
Reclassification	4.247	-
Provisions (Note 34a)	-	2.911.375
Ending Balance	<u>2.988.337</u>	<u>2.938.835</u>

The management of the Group believes the established allowance is adequate to cover impairment of due from related parties.

c. Trade Payables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	512	-
Petromine Energy Trading	-	12.422
Total	<u>512</u>	<u>12.422</u>
Percentage to Total Consolidated Liabilities	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>

d. Other Non-current Liabilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Biofuel Indo Sumatra	222.057	34.602
PT Petromine Energy Trading	-	1.583
Total	<u>222.057</u>	<u>36.185</u>
Percentage to Total Consolidated Liabilities	<u>1,52%</u>	<u>0,26%</u>

Payables to PT Biofuel Indo Sumatra and PT Petromine Energy Trading pertains to outstanding balances of loans obtained by PT Bakrie Renewable Chemicals (formerly PT Nibung Arthamulia), PT Domas Agroiinti Prima and PT Grahadura Leidongprima, Subsidiaries (Notes 38l, 38m, 38n and 38o).

e. Key Management Personnel Compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris	859	569	Board of Commissioners
Direksi	20.982	19.948	Board of Directors
Total	<u>21.841</u>	<u>20.517</u>	Total

**f. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak
pihak Berelasi**

**f. Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties**

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Indogreen International B.V.	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Indo Plantation	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Biofuel Indo Sumatra	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan uang muka/ <i>Loan and advance</i>
Dana Pensiun Bakrie	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Aset program pensiun/ <i>Pension plan assets</i> (Catatan/Note 25)
PT Petromine Energy Trading	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan utang usaha/ <i>Loan and trade payable</i>

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliates and entity under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

37. RUGI PER SAHAM

37. LOSS PER SHARE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(768.300)	(4.458.517)	Net loss attributable to owners of the Parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.500.162.338</u>	<u>2.500.162.344</u>	Weighted average number of shares to compute basic loss per share
Rugi Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>(307,32)</u>	<u>(1.783,41)</u>	Basic Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

37. RUGI PER SAHAM (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dilusian	<u>2.500.162.338</u>	<u>2.500.162.344</u>
Rugi Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	<u>(307,32)</u>	<u>(1.783,41)</u>

37. LOSS PER SHARE (Continued)

Weighted average number of shares to compute diluted loss per share

Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon), dimana total utang dari ISP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Poseidon dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Perjanjian kerjasama pendanaan awalnya ditandatangani pada tahun 2016 oleh PT Monrad Intan Barakat (MIB) dan PT Domas Agroiinti Prima (DAP), Entitas Anak, dengan opsi konversi saham dengan ISP. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun. Perusahaan mengambil alih liabilitas dari MIB dan DAP pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd (Pemasok) untuk penerapan Sistem ERP Perkebunan sebesar USD541.728 (angka penuh). Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem ERP Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa Entitas Anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya.
- c) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk membentuk suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk penyediaan pohon induk dura yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan dan ASD bertanggungjawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada 2011.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a) On August 21, 2017, the Company and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into a debt takeover agreement of the financing cooperative agreement with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) whereby total borrowing from ISP amounting to Rp65 billion was transferred to Poseidon and was to be settled within one year. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the term of the agreement is in process.

The financing cooperative agreement was originally entered into in 2016 by PT Monrad Intan Barakat (MIB) and PT Domas Agroiinti Prima (DAP), Subsidiaries, with share conversion option with ISP. The loan facility was subject to LIBOR interest rates and payable in three years. The Company took over the liability from MIB and DAP on December 30, 2016.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan facilities is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

- b) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd (Vendor) for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728 (full amount). Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply a license for its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support.
- c) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of dura Mother-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- d) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian ventura patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggungjawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

- e) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- f) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- d) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

As of December 31, 2020 and 2019, BRBE is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

- e) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantation that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.

As of December 31, 2020 and 2019, BPP had developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- f) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- g) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektare dan 3.205,14 hektare tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektare perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 5.037,57 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- h) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan *Nucleus Estate Small holder Project* (Plasma PIR) dalam rangka pengembangan 3.600 hektare kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih sebesar 2.663,32 hektare. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*
- *Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.*

This agreement was an addendum to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

As of December 31, 2020 and 2019, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- g) *On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives.*

As of December 31, 2020 and 2019, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding 5,037.57 hectares that are to be handed over to plasma farmers. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- h) *AGW was appointed as the developer of the projects in regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW.*

As of December 31, 2020 and 2019, approximately 2,663.32 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- i) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektare telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- j) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- k) Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu satu tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas pinjaman disajikan dalam "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- i) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

As of December 31, 2020 and 2019, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- j) On August 19, 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2020 and 2019, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- k) On August 2017, the Company entered into financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111 billion. The loan facility is subject to LIBOR interest rates and payable within one year. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the term of the agreement is still in process.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the loan facility is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- l) Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, dahulu PT Nibung Arthamulia), Entitas Anak dan PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), pihak berelasi menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham. Pinjaman sebesar Rp623,35 miliar tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja BRC dan entitas-entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, perjanjian pinjaman telah diamandemen, meningkatkan nilai pinjaman dan BRC menerima pinjaman tambahan dari BIS berjumlah Rp56,48 miliar.

- m) Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diungkapkan Catatan 38l dan dana tambahan kepada BRC, pada tanggal 30 September 2019, BRC dan BIS menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dan Penyertaan Modal (Perjanjian Restrukturisasi), dimana BRC dan BIS menyetujui untuk, di antara lain:
- Pinjaman akan diselesaikan melalui konversi saham yang diterbitkan oleh BRC dengan harga nominal Rp350.000;
 - BIS setuju untuk menyediakan dana tambahan kepada BRC paling besar sebanyak Rp600 miliar yang dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau setoran modal di BRC melalui pengeluaran saham baru oleh BRC; dan
 - BIS berhak untuk mendapatkan saham tambahan dari BRC yang berasal dari dana tambahan yang akan diberikan ke BRC

Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perjanjian Restrukturisasi mengalami perubahan, di antara lain, untuk memperpanjang jangka waktu hingga 6 tahun dan tingkat bunga 6,25% per tahun dengan tenggang waktu pembayaran selama 3 tahun efektif sejak tanggal perjanjian.

BRC menerbitkan Saham Seri B sebanyak 2.347.180 ke BIS dari konversi pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BIS masing-masing sebesar Rp207,06 miliar dan Rp34,6 miliar, yang dapat dikonversi menjadi penyertaan saham modal BRC, diakui dalam liabilitas jangka panjang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- l) On December 21, 2018, PT Bakrie Renewable Chemicals (BRC, formerly PT Nibung Arthamulia), a Subsidiary and PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), a related party entered into a loan agreement with a share conversion option. The loan amounting to Rp623.35 billion has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The funds will be used for working capital of BRC or its subsidiaries.

On January 31, 2019, the loan agreement was amended increasing the value of the loan and BRC received an additional loan from BIS amounting to Rp56.48 billion.

- m) In relation to the settlement of the loan as disclosed in Note 38l and additional funding to BRC, on September 30, 2019, BRC and BIS entered into Loan Settlement and Issuance of Shares Agreement (Restructuring Agreement), wherein BRC and BIS agreed to the following, among others:
- The loan will be repaid through conversion of shares issued by BRC with the share price of Rp350,000;
 - BIS agrees to provide additional funding to BRC up to Rp600 billion which can either be a loan that can be converted to shares or by making a capital deposit in BRC through the issuance of new shares to be issued by BRC;
 - BIS has the right to obtain additional shares of BRC from the additional funding that will be provided to BRC.

On October 19, 2020, Restructuring Agreement was amended, among others, to extend the term up to 6 years and interest rate to 6.25% per annum with a grace period of 3 years effective from the date of the agreement.

BRC issued a total of 2,347,180 Series B shares to BIS from the conversion of loan. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loan from BIS amounted to Rp207.06 billion and Rp34.6 billion, respectively, which can be converted into share capital of BRC, was recognized in other non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- n) Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Domas Agroi Prima (DAP), Entitas Anak and PT Petromine Energy Trading (PET) menandatangani perjanjian pinjaman, dimana PET akan menyediakan fasilitas pinjaman ke DAP dengan nilai maximum fasilitas sebesar Rp1,6 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja DAP.

Pada bulan Desember 2020, sejalan dengan Perjanjian Restrukturisasi yang dilaksanakan, BRC menggantikan DAP sebagai peminjam beserta hak dan kewajibannya. Selain itu, BIS mengambil alih hak dan kewajiban sebagai kreditur dari perjanjian pinjaman yang awalnya dibuat oleh DAP dan PET. Pada tanggal 30 Desember 2020, perjanjian pinjaman yang direstrukturisasi telah digantikan dan saldo pinjaman sebesar Rp14,01 miliar tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Restrukturisasi pada poin (m) yang bisa dikonversikan menjadi saham BRC.

- o) Pada tanggal 25 April 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), Entitas Anak dan PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana IKP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp80 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan IKP untuk jangka waktu selama tiga tahun.
- p) Pada tanggal 2 Juni 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), Entitas Anak dan BIS, menandatangani perjanjian pendanaan, dimana BIS akan menyediakan fasilitas pinjaman ke GLP dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp30 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja GLP dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari BIS ini berjumlah Rp15,00 miliar.
- q) Pada tanggal 16 Juni 2020, GLP dan PUKS menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Kebun, dimana GLP setuju untuk memberikan uang muka kepada PUKS dengan batasan maksimal sebesar Rp20 miliar untuk persiapan dan pengembangan proyek perkebunan GLP untuk jangka waktu selama tiga tahun.

39. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- n) On December 31, 2018, PT Domas Agroi Prima (DAP), a Subsidiary and PT Petromine Energy Trading (PET), a related party entered into a loan agreement wherein PET will provide loan facility to DAP of up to Rp1.6 billion. The loan has a term of five years and is subject to 6.25% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of DAP.

In December 2020, in line with the executed restructuring agreements, BRC replaced DAP as the borrower along with its rights and obligations. Furthermore, BIS took over the rights and obligations as creditor of the loan agreement initially entered into by DAP and PET. As of December 30, 2020, the restructured loan agreement was superseded and the loan outstanding balance of Rp14.01 billion became an integral part of the Restructuring Agreement in point (m) which can be converted into shares of BRC.

- o) On April 25, 2019, PT Inti Kemitraan Perdana (IKP), a Subsidiary and PT Putra Utama Karya Sejahtera (PUKS) entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein IKP agrees to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp80 billion for the preparation and development of the IKP's plantation project for a period of three years.
- p) On June 2, 2020, PT Grahadura Leidongprima (GLP), a Subsidiary and BIS entered into a financing agreement wherein BIS will provide loan facility to GLP of up to Rp30 billion. The loan has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of GLP and its Subsidiaries. As of December 31, 2020, outstanding balance of this loan from BIS amounted to Rp15.00 billion.
- q) On June 16, 2020, GLP and PUKS entered into a Plantation Development Cooperation Agreement, wherein GLP agreed to provide advance payment to PUKS with a maximum limit of Rp20 billion for the preparation and development of the GLP's plantation project for a period of three years.

39. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

39. INFORMASI SEGMENT *(Lanjutan)*

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

39. SEGMENT INFORMATION *(Continued)*

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world, particularly in the food and non-food industry, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business segments

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

	2020					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO	354.450	1.123.218	1.047.871	(18.822)	2.506.717	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	290.998	795.979	1.039.838	(18.822)	2.107.993	COST OF SALES
LABA BRUTO	63.452	327.239	8.033	-	398.724	GROSS PROFIT
Beban penjualan					(73.213)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(415.884)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto					(190.644)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis					8.219	Gain from changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan					850	Finance income
Beban keuangan					(279.376)	Finance expenses
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(211.869)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain - neto					(31.193)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(794.386)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(159.729)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO					(954.115)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain					(49.450)	Other comprehensive loss
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(1.003.565)	NET COMPREHENSIVE LOSS
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Aset biologis	873	122.248	-	-	123.121	Biological assets
Aset tetap - neto	44.033	1.037.934	4.448.526	456.395	5.986.888	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	1.550	(209.754)	-	211.474	3.270	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.462.811	Unallocated assets
TOTAL ASET	46.456	950.428	4.448.526	667.869	7.576.090	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek	17.953	10.706.595	2.133.581	(123.369)	12.734.760	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.851.789	Unallocated liabilities
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(7.010.459)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	17.953	10.706.595	2.133.581	(123.369)	7.576.090	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

	2019					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENJUALAN NETO	334.929	1.005.082	663.213	(19.207)	1.984.017	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	282.129	790.075	803.543	(19.207)	1.856.540	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	52.800	215.007	(140.330)	-	127.477	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan					(52.172)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(390.662)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto					475.340	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan					756	Finance income

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		2019					
	Karet/ <i>Rubber</i>	Sawit dan turunannya/ <i>Palm oil and derivatives</i>	Oleokimia/ <i>Oleochemical</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>		
Beban keuangan					(274.649)	<i>Finance expenses</i>	
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(3.519.870)	<i>Provision for impairment losses - net</i>	
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis					(103.847)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>	
Lain-lain - neto					(1.073.700)	<i>Miscellaneous - net</i>	
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(4.811.327)	<i>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT</i>	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(81.811)	<i>INCOME TAX EXPENSE</i>	
RUGI NETO					(4.893.138)	<i>NET LOSS</i>	
Penghasilan komprehensif lain					59.924	<i>Other comprehensive income</i>	
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(4.833.214)	<i>NET COMPREHENSIVE LOSS</i>	
ASET SEGMENT						<i>SEGMENT ASSETS</i>	
Aset biologis	807	114.095	-	-	114.902	<i>Biological assets</i>	
Aset tetap - neto	826.328	719.613	4.534.161	164.663	6.244.765	<i>Fixed assets - net</i>	
Investasi pada efek ekuitas - neto	196.243	1.838	-	(196.525)	1.556	<i>Investments in equity securities - net</i>	
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.038.639	<i>Unallocated assets</i>	
TOTAL ASET	1.023.378	835.546	4.534.161	(31.862)	8.399.862	<i>TOTAL ASSETS</i>	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						<i>SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</i>	
Liabilitas jangka pendek	18.466	7.356.136	5.570.090	(857.197)	12.087.495	<i>Current liabilities</i>	
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.758.778	<i>Unallocated liabilities</i>	
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(5.446.411)	<i>Capital Deficiency</i>	
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	18.466	7.356.136	5.570.090	(857.197)	8.399.862	<i>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</i>	

Segmen geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical segment

The analysis of sales based on market geographical location is as follows:

	2020	2019	
Domestik	1.342.354	1.219.285	<i>Domestic</i>
Ekspor	1.164.363	764.732	<i>Export</i>
Total	2.506.717	1.984.017	<i>Total</i>

40. KONTINGENSI

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

40. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it had been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

40. KONTINGENSI (Lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektare secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektare. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektare terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta untuk 58 karyawan.
- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak telah menerima 19 gugatan perdata terkait proyek jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang, yang 15 perkara diantaranya telah berkekuatan hukum tetap (*In Kracht*) yang dimenangkan oleh HIM, 2 perkara pada tingkat Pengadilan Negeri dan 2 perkara pada Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 58 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, diantaranya Proyek Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Kisaran – Tebing tinggi (68,9 km) dan Jalan Tol Rantau Prapat – Kisaran (100 km).

Keputusan Gubernur Sumatera Utara No.188.44/423/KPTS/2020 tanggal 14 September 2020 tentang Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Indrapura – Kisaran Seksi 2 Lima puluh – Kisaran. Pembangunan direncanakan di Provinsi Sumatera Utara yang meliputi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Batubara, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Simalungun dengan panjang total 32,5 km dan luas tanah dibutuhkan seluas 304,053 ha. Berdasarkan peta rencana jalan tol pada HGU BSP Kisaran, jalan tol yang melewati area Perusahaan sepanjang 13.972 km. Proses sensus dan penaksiran dari jasa penilai belum dimulai.

40. CONTINGENCIES (Continued)

Furthermore, the Company was asked to relinquish the land rights of 1,408 hectares gradually that will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, according to the letter from Level II District Head of Asahan No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the allocated land was approximately 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing the land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and employee severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
 - Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and employee severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.
- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary received 19 civil lawsuits related to Terbanggi Besar - Pematang Panggang highway project, of which 15 cases have obtained decisions that have permanent legal force (*In Kracht*) in favor of HIM, 2 cases on District Court level and 2 cases in Judicial Review level in the Supreme Court.
- c. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 of 2017 concerning Amendments to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, including the Infrastructure Development Project of Kisaran - Tebing Tinggi Toll Road (68.9 km) and the Rantau Prapat - Kisaran Toll Road (100 km).

Sumatera Utara Governor Decree No.188.44/423/KPTS/2020 dated September 14, 2020 concerning the Stipulation of Land Acquisition Location for the Indrapura - Kisaran Section 2 Lima Puluh – Kisaran Toll Road. The development is planned in Sumatera Utara Province that covers 3 districts, namely Batubara Regency, Asahan Regency and Simalungun Regency with a total length of 32.5 km and required land area of 304,053 ha. Based on the toll road plan map on HGU of BSP Kisaran, the highway that passes the Company area is 13,972 km in length. The census process and valuation from appraisers have yet to start.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. KONTINGENSI (Lanjutan)

d. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa telah masuk tahap banding di Pengadilan Tinggi. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

Akun	2020		2019		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui</u>					<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>					<u>other comprehensive income</u>
Investasi pada					Investments in
efek ekuitas	274	274	267	267	equity securities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					Cash
Kas	87.465	87.465	78.895	78.895	Trade receivables
Piutang usaha	40.500	40.500	105.900	105.900	Other receivables
Piutang lain-lain	87.474	87.474	631.849	631.849	Other current assets *)
Aset lancar lainnya *)	34.794	34.794	34.291	34.291	Due from related parties
Piutang pihak berelasi	36.918	36.918	81.018	81.018	Due from plasma
Piutang plasma	174.833	174.833	195.720	195.720	Investments in
Investasi pada					equity securities
efek ekuitas	2.996	2.996	1.289	1.289	Other non-current assets **)
Aset tidak lancar lainnya **)	1.242	1.242	2.691	2.691	
Total Aset Keuangan	466.496	466.496	1.131.920	1.131.920	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>					Trade payables
Utang usaha	242.760	242.760	222.167	222.167	Other payables
Utang lain-lain	353.283	353.283	348.379	348.379	Dividends payable
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	1.616	Accrued expenses
Beban akrual	4.381.033	4.381.033	4.064.753	4.064.753	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	9.040.695	9.040.695	8.922.467	8.922.467	Lease liabilities
Liabilitas sewa	10.286	10.286	799	799	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	222.057	222.057	36.185	36.185	
Total Liabilitas Keuangan	14.251.730	14.251.730	13.596.366	13.596.366	Total Financial Liabilities

*) Aset lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.
**) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

40. CONTINGENCIES (Continued)

d. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the Company and certain subsidiaries regarding tort, among others, wherein some have entered the stage of Appeal in High Court. The management believes that the stage of appeal for these lawsuits does not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

*) Other current assets consist of restricted fund only.
**) Other non-current assets consist of restricted fund and security deposit only.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai investasi pada efek ekuitas diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam *Level 2* dari hirarki nilai wajar.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, dividend payables, other payables and accrued expenses).*

These fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to related parties and other non-current liabilities).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

Financial assets at FVOCI classified in investment in equity securities are measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management* (EARM), khususnya Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Kelompok Usaha ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan atau pihak ketiga lainnya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Kelompok Usaha tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) that is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self-Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2020	2019	
Kas di bank	86.801	78.283	Cash in banks
Piutang usaha	40.500	105.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	87.474	631.849	Other receivables
Aset lancar lainnya	34.794	34.291	Other current assets
Piutang pihak berelasi	36.918	81.018	Due from related parties
Piutang plasma	174.833	195.720	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	3.270	1.556	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	1.242	2.691	Other non-current assets
Total	465.832	1.131.308	Total

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

2020						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/Total		
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
	Kas di bank	86.801	-			-
Piutang usaha	35.837	92	4.571	40.500	Trade receivables	
Piutang lain-lain	87.474	-	-	87.474	Other receivables	
Aset lancar lainnya	34.794	-	-	34.794	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	36.918	-	-	36.918	Due from related parties	
Piutang plasma	174.833	-	-	174.833	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	3.270	-	-	3.270	Investments in equity securities	
Aset tidak lancar lainnya	1.242	-	-	1.242	Other non-current assets	
Total	461.169	92	4.571	465.832	Total	

2019						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/Total		
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days			
	Kas di bank	78.283	-			-
Piutang usaha	32.567	596	236	105.900	Trade receivables	
Piutang lain-lain	631.849	-	-	631.849	Other receivables	
Aset lancar lainnya	34.291	-	-	34.291	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	81.018	-	-	81.018	Due from related parties	
Piutang plasma	195.720	-	-	195.720	Due from plasma	
Investasi pada efek ekuitas	1.556	-	-	1.556	Investments in equity securities	
Aset tidak lancar lainnya	2.691	-	-	2.691	Other non-current assets	
Total	1.057.975	596	236	1.131.308	Total	

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

2020							
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts							
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara	Antara	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
			3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years			
Utang usaha	242.760	242.760	242.760	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	353.283	353.283	353.283	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.381.033	4.381.033	4.381.033	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.040.695	9.369.338	7.545.192	177.689	284.308	1.362.149	Long-term loans
Liabilitas sewa	10.286	10.968	1.860	5.059	3.868	181	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	222.057	262.230	-	-	-	262.230	Other non-current liabilities
Total	14.251.730	14.621.228	12.525.744	182.748	288.176	1.624.560	Total

2019							
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts							
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara	Antara	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
			3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years			
Utang usaha	222.167	222.167	222.167	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	348.379	348.379	348.379	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.064.753	4.064.753	4.064.753	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	9.372.487	7.369.456	172.592	268.990	1.561.449	Long-term loans
Liabilitas sewa	799	936	104	312	416	104	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	39.596	-	-	-	39.596	Other non-current liabilities
Total	13.596.366	14.049.934	12.006.475	172.904	269.406	1.601.149	Total

42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan dengan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2020		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset			Assets
Kas	USD 578.688	8.162	Cash
	EUR 69.325	1.201	
Piutang usaha	USD 1.632.743	23.029	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD 604.989	8.533	Other receivables
Aset lancar lainnya	USD 2.466.800	34.794	Other current assets
Total Aset			Total Assets
	USD 5.283.220	74.518	
	EUR 69.325	1.201	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD 1.736.167	24.489	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD 3.660.235	51.628	Other payables - Third parties
	EUR 126.956	2.200	
	SGD 69.339	738	
	GBP 6.960	133	
Beban akrual	USD 301.030.241	4.246.032	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD 579.505.841	8.173.930	Long-term loans
Total Liabilitas			Total Liabilities
	USD 885.932.484	12.496.079	
	EUR 126.956	2.200	
	SGD 69.339	738	
	GBP 6.960	133	
Liabilitas - Neto		12.423.431	Liabilities - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2019		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas	USD	1.702.260	23.663	Cash
	EUR	139.357	2.172	
Piutang usaha	USD	6.757.309	52.390	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	604.989	8.410	Other receivables
Aset lancar lainnya	USD	2.466.800	34.291	Other current assets
Total Aset				Total Assets
	USD	11.531.358	118.754	
	EUR	139.357	2.172	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.766.926	24.562	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.853.507	53.568	Other payables - Third parties
	EUR	126.956	1.979	
	SGD	69.232	715	
	GBP	6.960	127	
Beban akrual	USD	282.038.410	3.920.616	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	579.514.059	8.055.702	Long-term loans
Total Liabilitas				Total Liabilities
	USD	867.172.902	12.054.448	
	EUR	126.956	1.979	
	SGD	69.232	715	
	GBP	6.960	127	
Liabilitas - Neto			11.936.343	Liabilities - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp496,86 miliar dan Rp475,77 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2020 dan 2019 tidak material.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2020 and 2019.

If, as of December 31, 2020 and 2019, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2020 and 2019, would have a decrease/an increase of approximately Rp496.86 billion and Rp475.77 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2020 and 2019 are not material.

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

**42. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2020	2019
Penghapusan piutang plasma	24.547	22.332
Uang muka kepada pihak ketiga melalui utang dari pihak berelasi	15.000	-
Utang usaha yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	12.180	-

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.
- Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Significant activities not affecting cash flows:

Write-off of due from plasma
Advances to third parties through payable from a related party
Trade payables transferred to other non-current liabilities

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES
(Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	850	1.280	Additions to fixed assets through incurrence of lease liabilities
Utang lain-lain yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	242	-	Other payables transferred to other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya yang dikonversi ke dalam kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	-	821.513	Other non-current liabilities converted into a non-controlling interest in a Subsidiary

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	<u>2020</u>						
	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon application of PSAK No. 73</u>	<u>Lain-lain Others/</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31</u>	
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	-	118.228	-	-	9.040.695	Long-term loans
Liabilitas sewa	799	(7.260)	-	15.283	1.464	10.286	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	158.451	-	-	27.421	222.057	Other non-current liabilities
Total	8.959.451	151.191	118.228	15.283	28.885	9.273.038	Total

	<u>2019</u>						
	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1</u>	<u>Arus kas-neto/ Cash flows-net</u>	<u>Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Konversi/ Conversion</u>	<u>Lain-lain Others/</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31</u>	
Pinjaman jangka panjang	9.258.577	-	(336.110)	-	-	8.922.467	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	(312)	-	-	1.111	799	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	623.350	234.348	-	(821.513)	-	36.185	Other non-current liabilities
Total	9.881.927	234.036	(336.110)	(821.513)	1.111	8.959.451	Total

44. KELANGSUNGAN USAHA

44. GOING CONCERN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena saat ini, Kelompok Usaha sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjammannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2020, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, as discussed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, the Group is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

44. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha *Oleochemical (Downstream)*;
- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen - instrumen; dan
- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif - inisiatif baru.

45. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo defisit sebagai berikut:

	<u>(Defisit)/ (Deficit)</u>
Saldo 31 Desember 2019	(13.084.475)
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	
Kenaikan pada penyisihan:	
Piutang usaha	(65.922)
Piutang lain-lain	(555.748)
Piutang pihak berelasi	(45.255)
Kepentingan nonpengendali	21.558
Dampak pajak terkait	106.536
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK No. 71	<u><u>(13.623.306)</u></u>

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,97%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

44. GOING CONCERN (Continued)

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Strategic partnerships and funding to support the Oleochemical (Downstream) operations;*
- Restructuring of certain debts through a variety of tools; and*
- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.*

45. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73

The Group has applied PSAK No. 71 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standard as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

	<u>(Defisit)/ (Deficit)</u>	
	(13.084.475)	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
		<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71</i>
		<i>Increase in allowance for impairment of:</i>
		<i>Trade receivables</i>
		<i>Other receivables</i>
		<i>Due from related parties</i>
		<i>Non-controlling interest</i>
		<i>Related tax impact</i>
		<i>Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK No. 71</i>

For the application of PSAK No. 73, effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases that were previously classified as "operating lease" under the principles of PSAK No. 30 "Leases". The lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rates on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied is 8.97%.

The reconciliation between the operating lease commitments under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**45. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73
(Lanjutan)**

**45. APPLICATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73
(Continued)**

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang pada tanggal 31 Desember 2019	16.569	Operating lease commitment as of December 31, 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Kelompok Usaha	(1.285)	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Ditambah:		Add:
Kewajiban sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	<u>799</u>	Finance lease obligations as of December 31, 2019
Liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>16.083</u>	Lease liabilities as of January 1, 2020

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position for the opening balance as of January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 71/ PSAK No. 71 <i>Adjustment</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ PSAK No. 73 <i>Adjustment</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	105.900	(65.922)	-	39.978	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	604.051	(555.748)	-	48.303	Third parties - net
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
	81.018	(45.255)	-	35.763	- net
Aset tetap - neto	6.244.765	-	15.284	6.260.049	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	514.847	106.536	-	621.383	Deferred tax assets - net
Liabilitas sewa	799	-	15.284	16.083	Lease liabilities
Kepentingan nonpengendali	(972.221)	(21.558)	-	(993.779)	Non-controlling interest
Defisit	(13.172.283)	(538.831)	-	(13.711.114)	Deficit

46. HAL LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

46. OTHER MATTER

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

46. HAL LAIN (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja sebagai peraturan pelaksanaan dari, antara lain, Undang-Undang Cipta Kerja yang diberlakukan pada November 2020. PP 35/2021 ini mengatur lebih lanjut dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang definisi bisnis
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. OTHER MATTER (Continued)

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 on their business and operations, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact on the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously to monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 2, 2021, the Government issued Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) regarding Fixed-Term Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment as implementing regulation, among others, of the Job Creation Law enacted in November 2020. PP 35/2021 further regulates the basis for calculating employee benefits obligation. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this regulation on the consolidated financial statements.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2021. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding definition of a business*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.